

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif sebenarnya merupakan bentuk penelitian eksploratif dan digunakan untuk memperoleh pemahaman tentang pandangan, alasan, pendapat, dan pemikiran yang mendasarinya (Raco, 2018). Penelitian ini berusaha untuk mendapatkan peran Pemerintah Desa dalam Pendapatan Asli Desa. (Sugiyono, 2017) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai peristiwa yang terjadi dalam suatu objek untuk memperoleh data dari suatu tempat tertentu dan bersifat alami (bukan buatan)

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan Januari 2023.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Batu Tunggal *Kecamatan NA IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara.*

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilaksanakan melalui wawancara (*interview*), observasi (pengamatan) dan Dokumentasi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Observasi (*observation*)

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data memiliki karakteristik yang unik dibandingkan dengan metode lainnya. Hal-hal yang dibangun dan dipantau langsung di lapangan, misalnya tingkat kesempatan kerja yang tinggi dan lingkungan kerja yang dapat dimanfaatkan, ditonjolkan atau didukung melalui wawancara. Peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke lapangan untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan.

2. Wawancara Mendalam

Menurut Bungin dalam (Sugiyono, 2014) wawancara mendalam, proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan informan atau pewawancara, dengan atau tanpa penggunaan strategi dialog, terkait dengan wawancara dan pengakuan dampak sosialnya dalam kehidupan publik untuk beberapa waktu yang relatif lama. Secara umum wawancara dan wawancara mendalam tidak jauh berbeda, hanya wawancara mendalam yang sering dilakukan dan membutuhkan waktu yang lama dengan informan di daerah pencarian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan bagian dalam organisasi yang terkait dengan topik penelitian ini.

Adapun narasumber yang akan di wawancarai dalam penelitian ini adalah narasumber kunci adalah Pemerintah Desa sebanyak 2 orang yakni, Kepala Desa dan Perangkat Desa. Kemudian narasumber utama sebanyak 5 orang, yakni 3 orang Pengelola, 2 orang Masyarakat Desa, dan 4 orang Pengunjung.

3. Dokumentasi

Menurut Bungin dalam (Sugiyono, 2014) Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dari dokumen yang berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Tersedianya dokumen penelitian menggunakan catatan, data, foto dan buku. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi, serta responden atau objek penelitian. Data dokumentasi yang akan dimasukkan dalam penelitian ini berupa foto-foto selama proses penelitian, baik pada saat observasi langsung, pada saat wawancara, maupun pada saat partisipasi dalam kegiatan yang dilakukan.

3.4 Sumber Data

Penjelasan (Sugiyono, 2017) mengenai sumber informasi adalah subjek yang informasinya dapat diperoleh. Ada dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber informasi yang mengirimkan data langsung ke pengumpul data yaitu potensi relevansinya informasi untuk mendapat data yang valid melalui obesrvasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk mendapatkan data hasil penelitian mendapatkan informasi pendukung sebagai data primer, peneliti

melakukan wawancara kepada Bapak Indra Sugiharto,SH sebagai Kepala Desa, Bapak Hendra Simamora Masyarakat Desa,Bapak Ajiz Rambe sebagai Pengunjung dan Bapak Herdaman Munte sebagai Pengelola.

b. Data Sekunder

Sedangkan sumber tambahan adalah informasi yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul, seperti orang lain atau dokumentasi, jurnal dan sumber-sumber lainnya sebagai pendukung penelitian.